

## Turki Kecam Prancis atas Aksi Vandalisme terhadap Makam tentara Muslim

**ANKARA, TURKI (voa-islam.com)** - Kementerian Luar Negeri Turki, dalam pernyataannya pada Jumat (30/12/2011) mengutuk aksi vandalisme yang bernada rasis terhadap makam tentara Muslim di kota Carcassonne, Prancis selatan dan meminta meminta otoritas Prancis untuk melakukan penyelidikan secara intensif terkait serangan tersebut.

Total 30 makam tentara Muslim di kota Carcassonne menjadi target penodaan dan kerusakan. Sekelompok orang membuat gambar lambang swastika dan menuliskan slogan bernuansa rasial di batu nisan makam-makam tersebut. Slogan-slogan itu antara lain bertuliskan "*Prancis untuk orang Prancis*", "*Arab, Keluar*" dan "*Arab Kotor*".

"Kita melihat ketidakpedulian Eropa terhadap rasisme, xenofobia, nasionalisme eksklusif dan Islamophobia. Padahal, apa yang terjadi bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung Uni Eropa. Sebabnya, serangan terhadap makam tentara Muslim sangat disayangkan," demikian pernyataan resmi kementerian Luar Negeri Turki seperti dikutip *today's zaman*.

Makam-makam tersebut tempat disemayamkannya jenazah tentara Muslim yang gugur saat membantu Prancis menghadapi musuh-musuhnya pada perang Dunia Pertama.

**„Kita melihat ketidakpedulian Eropa terhadap rasisme, xenofobia, nasionalisme eksklusif dan Islamophobia. Padahal, apa yang terjadi bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung Uni Eropa. Sebabnya, serangan terhadap makam tentara Muslim sangat disayangkan..**

Seperti diberitakan, semasa Perang Dunia pertama dan kedua, Prancis mengalami kesulitan menghadapi musuh-musuhnya. Alih-alih menyerang, mereka mempertahankan wilayah sendiri saja kewalahan.

Untuk mempertahankan kehormatan dalam Perang Dunia Pertama, negara itu merekrut ratusan tentara dari koloni Prancis di Afrika Barat dan Utara. Mereka merupakan pasukan Muslim yang membantu Prancis menghadapi musuh-musuhnya.

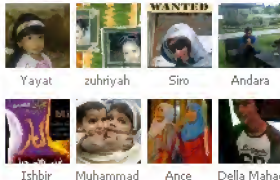
Dalam perang itu, tak sedikit tentara Muslim yang tewas. Jenazah mereka lalu dimakamkan di Prancis. Sementara, tentara Muslim yang selamat dari perang sebagian kembali ke negara asal. Ada sisanya yang menetap di Prancis. (an/rbp)



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. MasyaAllahi! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yamin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimul
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi



ndodns RT @voaislam: Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) [dlvr.it/16dbmr](http://dlvr.it/16dbmr)  
11 hours ago · reply · retweet · favorite

Revol\_Islam "@voaislam: Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) [bit.ly/zBCKOW](http://bit.ly/zBCKOW)"  
11 hours ago · reply · retweet · favorite

thothia @filsufgagal @voaislam mentang-mentang sama kata awalnya "A" om seenaknya aja dari Ambon loncat ke Afghanistan. atlet lompat indah ya om?  
11 hours ago · reply · retweet · favorite